

## ABSTRAK

Bima Iqbal Khadafi. 2022. *Keterasingan Eksistensial dalam Tiga Film Charlie Kaufman: Sebuah Pembacaan Lacanian*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Universitas Sanata Dharma.

Logika keterasingan yang sudah pakem dan diikuti oleh kebanyakan pemikir menilai keterasingan sebagai fenomena negatif dan mengandaikan suatu konsep kodrat manusia. Akan tetapi, sebagaimana yang telah disebutkan oleh pemikir pascamodernisme dan pascastrukturalisme seperti Michel Foucault (2002), semua konsep kodrat manusia dinilai tidak obyektif dan ikut andil dalam penanaman ideologi. Tesis ini bermaksud untuk mengevaluasi logika tersebut dan membuka jalan bagi dekonstruksi kodrat manusia dalam perspektif psikoanalisis.

Penelitian ini menganalisis karya-karya Charlie Kaufman, yang menggambarkan keterasingan dan psikis manusia secara mengena, dalam terang psikoanalisis Lacanian. Tesis ini berfokus pada film-film yang disutradarai oleh Kaufman sendiri (i.e. *Synecdoche, New York, Anomalisa*, dan *I'm Thinking of Ending Things*) karena dalam film-film inilah kondisi keterasingan digambarkan secara lebih intens daripada film-film Kaufman lainnya. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk memahami seberapa terdistorsinya representasi mental protagonis di film-film tersebut dan bagaimana kondisi mental mereka mengindikasikan adanya keterasingan, serta 2) untuk menarik implikasi teoritis dari kondisi mental mereka yang bisa menentang logika keterasingan dan kodrat manusia.

Hasil penelitian menunjukkan adanya distorsi dalam representasi Dunia-Luar di dalam Dunia-Diri para karakter di film-film tersebut karena dorongan terpendam mereka mendistorsinya, membuat mereka mengalami keterasingan diri, institusional, dan sosial di saat yang sama. Mengikuti anggapan Freud dan Lacan bahwa neurosis terjadi pada diri pasien dan orang "normal," studi ini menilai bahwa permasalahan representasi dan keterasingan yang diilustrasikan dalam film-film Kaufman adalah versi akut yang digambarkan secara dramatis dari sebuah kondisi yang terjadi pada semua manusia, suatu kondisi yang disebut keterasingan eksistensial. Argumen ini disimpulkan dari posisi psikoanalisis mengenai debat tentang mimesis: pertanyaan tentang apakah seni dimaksudkan untuk meniru realitas (seperti yang dikatakan Plato) atau tidak dinilai tidak lagi relevan karena, menurut Freud dan Lacan, seni diciptakan manusia untuk berdamai dengan realitas.

Keterasingan eksistensial melanggar logika keterasingan karena tidak mengandaikan kodrat ideal manusia: keterasingan eksistensial sendirilah kondisi yang diperlukan untuk mengada. Kondisi ini tidak bisa dianggap sebagai pandangan pesimistis eksistensi manusia karena kondisi inilah yang membangkitkan organ kognitif dan imajinatif mereka, membuat komunikasi dan cinta menjadi mungkin, dan memberikan mereka kesempatan untuk transendensi diri. Berdasarkan pembacaan Lacanian terhadap film-film Kaufman, penelitian ini beranggapan bahwa kodrat manusia adalah suatu proses kontinual untuk mengada, bukan sesuatu yang diberikan secara percuma oleh alam karena manusia selalu bereaksi terhadap realitas simboliknya.

**Keywords:** keterasingan, representasi, kodrat manusia, Jacques Lacan, Charlie Kaufman

## ABSTRACT

Bima Iqbal Khadafi. 2022. *Existential Alienation in Three Charlie Kaufman Films: A Lacanian Reading*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Universitas Sanata Dharma.

The established logic of alienation, subscribed by most thinkers, treats alienation as a wholly negative occurrence and thus presupposes certain ideas on human nature. However, as discussed by poststructuralists and postmodernists such as Michel Foucault (2002), any notions on human nature cannot suffice objectivity and are complicit to ideological imposition. This thesis strives to examine the logic of alienation and to point toward a deconstruction of human nature.

To do so, this study analyzes the works of Charlie Kaufman, which are famous for the penetrating depiction of alienation and human psyche, in the light of Lacanian psychoanalysis. This thesis, however, focuses only to discuss those which are directed by Kaufman himself (i.e. *Synecdoche, New York*, *Anomalisa*, and *I'm Thinking of Ending Things*) as it is in these films that this thesis finds the experience of alienation being highly intensified than in any other Kaufman films. The objectives of this research are 1) to understand how deranged the mental representation of each protagonist in the films is and how their problematic representations indicate alienation and 2) to draw the theoretical implications of the characters' mental condition that challenge the logic of alienation and human nature.

The result shows that the characters represent the Outer-World poorly in their Inner-Worlds as the repressed heavily obstructs their mental perception, leading them to social, institutional, and self-alienation altogether. Following Freud's and Lacan's injunction that neurosis occurs to both the neurotics and "normal" people alike, this research views that the problem of representation and alienation depicted in Kaufman films are the exaggerated, dramatic, and more acute versions of the condition of being – a condition that this thesis proposes as existential alienation. This deduction is also derived from psychoanalysis' stance on the old debate on the issue of mimesis: the question whether or not art is meant to copy reality (as Plato insists) is no longer relevant since, for both Freud and Lacan, art is created by the human subject to come to terms with reality.

Existential alienation transgresses the logic of alienation as it does not presuppose the ideal state of being: existential alienation itself is the necessary condition of being. However, this condition should not be seen as a pessimistic outlook on human existence because it is precisely this condition that allows human being to awaken its cognitive and imaginative faculties, that makes conversation and love possible, and that grants each subject to self-transcendence. In the end, derived from its reading on Kaufman films, this thesis suggests that being human is a process of becoming and not something that is given by nature as human subjects always react to the symbolic reality in which they live.

**Keywords:** alienation, representation, human nature, Jacques Lacan, Charlie Kaufman